



# Melupakan !

H. Hasan Basri Tanjung, MA.  
(Ketua Yayasan Dinamika Umat/Dosen Unida Bogor)

\*\*\*\*\*

*“Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.” (QS.59:19)*

## Mukaddimah

*Bismillahirrahmanirrahim.* Bulan Muharram 1436 H berjalan begitu cepat. Rasanya waktu bergulir begitu saja. Umur semakin bertambah, meski pun hakekatnya berkurang jatah hidup di dunia yang fana ini. Visi dan misi hidup Kita sebagai Muslim mestinya jauh ke depan yakni mempersiapkan hidup akhirat yang abadi dengan karya besar yang membanggakan. Berbagai kenikmatan yang kita raih adalah karunia Ilahi yang patut kita syukuri, agar lebih bermakna ukhrawi. Jika kita tidak pandai bersyukur, niscaya karunia itu akan sirna secara perlahan tapi pasti. Salah satu sifat mendasar manusia adalah salah dan lupa. *Al-khata' wa an-nisyan sifatu min al-insan* (salah dan lupa adalah sifat manusia). Namun, melupakan karunia atau kebaikan yang diterima dari Allah SWT adalah penyakit berbahaya. Mengapa manusia mudah melupakannya ? Semoga tulisan singkat ini mengingatkan kita agar pandai berterima kasih. Insya Allah, amin.

## Pura-pura Amnesia

Dalam Kitab Hadits, *Riyaadhus Shalihiin* karya ulama besar **Imam Nawawi**, pada bab *muroqabah* (merasa selalu diawasi oleh Allah), dinukil sebuah riwayat yang menarik dan penuh hikmah. Abu Hurairah Ra pernah bercerita, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW berkisah tentang tiga orang Bani Israel zaman dahulu yang hidup miskin dan hina karena mengidap penyakit yang menjijikkan, yaitu berkulit belang, berkepala botak dan buta. Allah SWT ingin menguji mereka dengan kenikmatan melalui seorang Malaikat yang menyerupai manusia.

Si Malaikat bertanya kepada si Kulit Belang : *“Apa yang paling kau sukai ?”* Ia menjawab : *“Kulit yang indah dan hilangnya penyakit yang membuat orang jijik kepadaku”*. Si Malaikat itu pun mengusapnya dan sembuh. Malaikat bertanya lagi : *“Harta apa yang kau inginkan”* ? Ia menjawab : *“Unta”*. Ia pun diberi seekor unta yang bunting dan semoga Allah memberkahinya. Kemudian, Malaikat itu mendatangi si Kepala Botak dengan pertanyaan sama. Ia menjawab : *“Rambut yang indah agar orang jijik kepadaku”*. Setelah diusap kepalanya, maka penyakitnya pun sembuh dan tumbuh rambut yang indah. Malaikat bertanya lagi : *“Harta apa yang kau sukai ?”* Ia menjawab : *Sapi*. Malaikat memberinya seekor sapi bunting dan mendoakannya. Begitu juga dengan si Buta. Ia menjawab : *“Kiranya Allah mengembalikan penglihatanku”*. Malaikat itu mengusap matanya dan ia pun bisa melihat lagi. Adapun harta yang ia sukai adalah *Kambing*. Lalu Malaikat itu memberinya Kambing yang sudah beranak.

Seiring waktu berlalu, unta, sapi dan kambing pun beranak pinak. Kini, mereka telah menjadi orang kaya dan terpendang. Tiba masanya uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) sebagai orang kaya sukses. Malaikat mendatangi yang pertama : *“Saya orang miskin yang sudah kehabisan bekal dalam perjalanan. Hanya Tuan yang saya harapkan dapat menolong. Demi Allah yang telah memberi Tuan warna kulit bagus dan harta banyak, saya minta seekor Unta saja”*. Ia menjawab : *“Masih banyak hak-hak (urusan) yang harus saya penuhi”*. Malaikat berkata : *“Saya seperti mengenal Tuan. Bukankah dulu Tuan berpenyakit kulit*

*belang dan miskin, lalu diberi harta oleh Allah ? Ia jawab : "Aku mewarisi harta ini turun termurun". Malaikat lalu mengingatkan : "Jika Tuan berdusta, semoga Allah menjadikan Tuan seperti dulu lagi".*

Kemudian Malaikat itu menemui yang kedua. Rupanya jawaban sama, yakni tidak mengakui asal muasal karunia yang diterimanya. Malaikat menjumpai yang ketiga. Ia mendapat jawaban menakutkan. *"Dahulu aku seorang buta. Lalu Allah memulihkan penglihatanku. Jadi ambillah apa yang Anda suka karena Allah".* Malaikat itu pun berkata : *"Jaga sajalah hartamu. Kau hanya diuji dan kau telah lulus ujian ini. Tidak seperti kedua temanmu".* (HR. Muttafaq 'alaih).

Kisah ini memberi banyak pelajaran penting yakni :

**Pertama** ; Kebaikan (harta kekayaan) dan keburukan (musibah) adalah cobaan semata untuk mengetahui siapa bersyukur dan terbaik perbuatannya (QS. 20:47,21:35,47:31,67:2,89:16-17). Nyatanya, banyak orang yang lulus dalam ujian penderitaan, tapi tidak sedikit yang gagal dalam ujian kenikmatan. Dua dari tiga orang Bani Israel tersebut tidak pandai berterima kasih. Allah memberikan karunia yang tak terhitung banyaknya (QS.14:34) agar manusia pandai bersyukur (QS.22:36,45:12,35:12,16:78). Namun, kebanyakan manusia kufur atau sedikit yang bersyukur (QS. 23:78,67:23,40:61,7:10).

**Kedua** ; Manusia boleh lupa dan salah, namun hanya dalam urusan kecil atau keseharian. Allah SWT. mengulang-ulang 31 kali dalam surah *ar-Rahman*, agar jangan lupa bersyukur. Lalu, Kita berdoa agar jangan dihukum atas kesalahan dan kelupaan (QS.2:286). Tapi tidak boleh lupa dalam urusan besar atau amanah yang diemban untuk umat. Salah dan lupa itu wajar. *"Tapi kalau selalu lupa itu mah disegaja"*. Kata Bang Haji Rhoma Irama.

**Ketiga** ; Ketika manusia lupa (melupakan) kebaikan orang lain, maka wajib diingatkan. Jika ia mau mendengar nasehat, maka ia akan selamat. Tetapi, jika tidak menggubris bahkan beralih untuk menutupinya, maka ia akan mendapat azab Allah SWT. (QS.2:6-7,14:7-8). Kedua orang tersebut di atas sudah diingatkan oleh Malaikat, namun mereka tidak mengakuinya.

**Keempat** ; Jika kita mendapat kebaikan diwaktu senang, itu mudah dilupakan. Tetapi, kalau disaat sulit, pasti tidak akan terlupakan. Ketiga orang tersebut di atas, mendapat bantuan disaat sulit. Tetapi mengapa dua diantaranya melupakan ? Karena setan menakut-nakutinya dengan kemiskinan (QS.2:268 4:37). Padahal, sekaya apapun manusia, dimata Allah tetap fakir dan tak berdaya (QS.35:15-16).

## **Khatimah**

Sejatinya, banyak hal yang tak patut dilupakan, karena tercatat dengan rapi oleh Malaikat Raqib dan 'Atid (*kiraman katibin*). Sungguh tak patut melupakan perbuatan dosa dimasa lampau, baik kepada Allah maupun kepada sesama. Justru, kita dianjurkan untuk mengingat-ingatnya agar introspeksi diri. Begitu pula dengan perbuatan baik orang lain kepada kita, apalagi disaat kesusahan. Sebaliknya, kita harus melupakan perbuatan baik yang pernah dilakukan. Boleh jadi, kita sering mengingat infak dan wakaf yang kita salurkan. Itu hanya menambah kesombongan dan mengurangi kebaikan. Kita mesti mengingat kebaikan orang lain yang kita terima, apalagi diwaktu kita susah dan miskin dahulu. Kini, saatnya untuk berterima kasih dan membalas jasa mereka dengan yang lebih baik, terutama kedua orang tua kita. Tetapi, jika kita melupakan kebaikan mereka, maka mudah Allah membalikkan keadaan. Kiranya, kisah Bani Israel di atas menjadi pelajaran. *Allahu a'lam bish-shawab. \*\*\**

## Petuah

### Melawan Lupa

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukumi Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum Kami.*

*Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir." (QS.2:286)*

## Berbagi

### Senang Sekali Dikunjungi

Alhamdulillah, pada hari Selasa, 12 Novemper 2014/19 Muharram 1436, Bukit Dinamika Umat dikunjungi oleh rombongan **Majlis Taklim Chaerunnisa** dan **An-Nur Pondok Hijau Ciputat Tangerang Selatan**. Yayasan Dinamika Umat yang mengelola Sekolah Islam Terpadu (SD-SMP IT) yang berada di Bukit nan hijau dan bersih, sejak berdiri 2003, tetap konsisten membina yatim dan dhuafa berprestasi. Murid yang berada dan tak punya menyatu tiada beda, baik yang pulang pergi maupun yang berasrama. Pengurus Yayasan dan anak didik yatim dhuafa menyambut dengan senang hati diiringi Marawis Dinamika Umat. Ketua Yayasan Dinamika Umat yang pernah menjadi Marbot di Masjid Pondok Hijau tahun 1994 sewaktu kuliah di IAIN Jakarta, terharu dan senang atas kunjungan ini. Kami ucapkan terima kasih atas kunjungan ini. Semoga diikuti jamaah yang lain.

Kami sampaikan pula terima kasih kepada orang tua didik yatim dan dhuafa berprestasi yang konsisten mengirim Infak Pendidikan. Untuk SLTP : **Rp.150.000**, SLTA : **Rp. 200.000** dan PT. : **Rp. 400.000**. Saat ini, Yayasan membina sebanyak 46 orang : SMP IT : 36 orang, SLTA : 6 orang dan PT : 4 orang. Kami juga tengah membina calon anak didik baru kelas VI SD/MI sebanyak 20 orang.

No.	Nama	Besaran (Rp.)	Keterangan
1	Azzahra Sukmaningrum	300.000	2 org/Nov.
2	Fajar Sidiq	200.000	1 org/Nov.
3	H. Anwar Sani	300.000	2 org/Nov.
4	H. Erie Hariyadi	750.000	5 org/Nov.
5	H. T. Umar Abdullah	150.000	1 org/Nov.
6	Hamba Allah (PMS)	750.000	5 org/Nov.
7	H. Turmanto (Deloitte)	1.000.000	5 org/Nov.
8	H. Irwan bin Mashud	1.000.000	5 org/Nov.
9	Hj. Nelly Silviana	300.000	1 org/Nov-Des.
10	Hj. Sari Muslich	200.000	1 org/Nov.
11	Hj. Wenny Puspitasari	300.000	1 org/Nov.
12	Hamba Allah (MH-clk)	400.000	2 org/Nov-Des
13	Helga Wulandari	150.000	1 org/Nov.

14	Jalu Nurcahyanto	400.000	2 org/Nov.
15	M. Dhonan Bagaskara	500.000	3 org/Nov.
16	Nandito Raditya R.	150.000	1 org/Nov.
17	Poetra S. Abadi	200.000	1 org/Okt.
18	PT. Amythas (Jkt)	750.000	5 org/Juni
19	PT. Skynet	300.000	2 org/Nov.
20	Rifky bin Recki W.	250.000	1 org/Juni
21	Retna Kusumayanti	200.000	1 org/Nov.
22	Sigit Noersetio	300.000	1 org/Nov.-Des.
23	Siti Azzahra	200.000	1 org/Nov.
24	Tanenji (UIN Jkt)	150.000	1 org/Nov.

*\* Rekening Yayasan dapat dilihat pada bagian akhir Buletin ini.*

\*\*\*\*\*

### *Pengembangan*

## **Selalu Ada Kejutan !**

Alhamdulillah, pembangunan lantai 2 Gedung SMP IT Dinamika Umat terus berjalan. Meski perlahan tapi jadi, Insya Allah. Berjuang dalam keterbatasan dan menikmatinya tidak mudah. Tukang yang semula 5 orang, kini tinggal 3 orang. Walau dana sudah minus dan material habis, pekerjaan tak boleh berhenti. Harus ada perkerakan (memaknai hijrah). Khutbah Jumat Ketua Yayasan di Wisma Bakrie Jakarta membawa kejutan, ketika bertemu dengan Direktur Bakrie Telecom, Bapak Yuri Hidayat. Betapa tidak, setelah berbincang sejenak beliau wakaf Rp 10 juta untuk bangunan Sekolah yang nyaris berhenti itu. Dalam waktu dekat beliau akan berkunjung ke Bukit Dinamika Umat. *Syukron wa wajakallah khairan, amin.* Kami tunggu kunjungannya, begitupun Muhsinin lainnya. Adapun material yang diperlukan saat ini antara lain :

No.	Uraian	Volume	Harga (Rp.)
1.	Semen	100 zak	@ 65.000
2.	Pasir	10 engkel	@ 550.000
3.	Besi 10 mm	50 btg	@ 120.000
4.	Dll.	-	-

*\* Rekening Yayasan dapat dilihat pada bagian akhir Buletin ini.*

## **Photo**

\*\*\*\*\*

## *Syukron Lakum*

Ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu :

1. *MT. Chaerunnisa dan An-Nur Pondok Hijau atas sedekah 70 nasi box dan 50 amplop uang saku untuk anak didik Yayasan.*
2. *M. Oki Isnaini atas wakaf 5 zak semen*
3. *Merry S atas wakaf 5 zak semen*
4. *Alm. Hj. Siti Asma atas infak Rp. 1000.000 (bingkisan Muharram).*
5. *Bingkisan 75 Idul Kurban Masjid Al-Amanah Vila Duta Bogor*

## *Salam Dinamika*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Para Pembaca Yang Baik.

Semoga para pembaca setia Buletin ini dalam keadaan sehat wal 'afiat dan menjadi bagian dari perjuangan kami membina umat. Amin.

Menjaga konsistensi dalam amal (pekerjaan) memang tidaklah mudah. Termasuk menerbitkan Buletin ini, walau hanya sebulan sekali. Pada edisi Ke-87 ini, hadir ditengah-tengah memudarnya semangat kebangsaan termasuk melupakan jasa kebaikan para ulama dan pejuang yang syahid di jalan Allah, mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Hari Pahlawan, 10 November 1945 yang mulai dilupakan, termasuk mereka yang berjuang dengan tulus dan hari ini masih hidup diusia senja nan renta dalam keprihatinan. Kita sering kali mudah melupakan kebaikan orang lain, disaat hidup kita sudah jaya. Jangan melupakan sejarah !

Kami ucapkan terima kasih dan doa ke Hadirat Ilahi Robbi, kiranya melimpahkan rezki, kesehatan dan keberkahan kepada Bapak/Ibu para Muhsinin yang telah mendukung perjuangan kami dalam membangun **Sekolah Islam Terpadu** dan Membina **Yatim & Dhuafa Berprestasi**. Amin. Laporan pengelolaan ZISWAF tertera lembar akhir Buletin ini.

*Wassalam, Horas !!!*

Redaksi

## Dana Operasional Masjid Dinamika Umat

---

**A. Saldo per tgl. 15 -10-2014/20 Dzulhijjah 1436 H : Rp. - 2.547.600**

*(minus dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus rupiah)*

**B. Penerimaan :**

1. Infak Jum'at, 17/10/2014 : Rp. 558.000
2. Infak Jum'at, 31/10/2014 : Rp. 592.000
3. Infak Jum'at, 07/10/2014 : Rp. 570.000
4. Kota Infak Masjid : Rp. 180.000

---

**Jumlah : Rp. 2.000.000**

---

**C. Pengeluaran :**

1. Operasional : Rp. 225.000

---

Jumlah : Rp. 1.775.000,-

**Saldo per tgl. 13-11-2014/20 Muharram 1436 H : Rp. – 772.600**

*(minus enam juta delapan ratus lima puluh empat ribu lima ratus rupiah)*

***I'lan***

**Lowongan Guru**

Anda Berjiwa Pendidik, Pejuang, Berakhlak Karimah,  
Tidak Merokok, Fasih Baca Qur'an dan Sarjana !  
Bergabunglah Menjadi Guru Dinamika Umat (SD-SMP IT).  
(Guru Tahfidz, Matematika, Sains dan Bhs Indonesia)

Lamaran dikirim/diantar langsung ke **Bukit Dinamika Umat**  
Telaga Kahuripan Bogor, Telp. 0251-7554718, 0813 1907 1792

\*\*\*

**PENERIMAAN MURID BARU**

Tahun Ajaran 2015/2016

**SD-SMP IT DINAMIKA UMAT (Berasrama \*)**

Gel. I : 02-31 Januari 2015. Gel. II : 01-28 Februari 2015

*Segera, hanya 2 Kelas !*

*Informasi :*

Bukit Dinamika Umat, Telaga Kahuripan Bogor

Telp. : ....., .....

*\*Tentatif dan khusus untuk Kelas 7 SMP*